

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentu Lokasi Dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dipilih peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitiannya (Hidayat, 2008). Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih yaitu SMAN Banjarmasin Barat terdiri dari SMAN 4 dan SMAN 6 Banjarmasin.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X dan XI di SMAN Banjarmasin Barat. Peneliti tidak mengikutsertakan remaja putri kelas XII sebagai sasaran karena bertepatan dengan selesainya ujian akhir yang dihadapi remaja putri kelas XII dan telah dinyatakan lulus.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah *deskriptif* yaitu suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazar, 2005).

C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variable adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu

konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel penelitian ini menggunakan variabel kejadian dismenorea pada remaja putri.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau suatu fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara & Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kejadian dismenorea pada remaja putri	Terjadinya sakit bagian bawah perut pada saat menstruasi sampai dapat mengganggu aktifitas remaja putri di SMAN Banjarmasin Barat.	Kuesioner	Dismenorea Primer Dismenorea Sekunder	Nominal
Karakteristik berdasarkan Umur	Usia Responden yang dihitung sejak lahir sampai dengan penelitian	Kuesioner	Tahun	Rasio

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X, XI SMAN Banjarmasin Barat yang berjumlah 532 orang.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelas	Sekolah		Σ
	SMAN 4	SMAN 6	
X	134	134	268
XI	132	132	264
Jumlah	266	266	532

(Sumber: SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 6 tahun 2014).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Cara pengambilan sampel ini adalah dengan mengambil sebagian dari populasi yaitu semua remaja putri atau sampel random yaitu cara peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama (Arikunto, 2010).

Sampel penelitian ini adalah semua remaja putri di SMAN 4 dan , SMAN 6 Banjarmasin Barat. Berdasarkan pernyataan diatas maka besar sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan rumus (Notoatmodjo, 2007).

Tabel 3.3 Jumlah sampel remaja putri di SMAN Banjarmasin Barat

Seluruh jumlah remaja putri SMAN 4 Banjarmasin	Seluruh jumlah remaja putri SMAN 6 Banjarmasin
$N = \frac{N}{1+N(d^2)}$ $= \frac{266}{1+266(0.01^2)}$ $= \frac{266}{3,66}$ $= 73 \text{ orang}$	$N = \frac{N}{1+N(d^2)}$ $= \frac{266}{1+266(0.01^2)}$ $= \frac{266}{3.66}$ $= 73 \text{ orang}$

Berdasarkan data seluruh jumlah remaja putri kelas X dan XI di SMAN 4 dan SMAN 6 Banjarmasin didapatkan sampel masing- masing berjumlah 73 orang, maka dari itu peneliti mengambil remaja putri menggunakan tehnik sampling (penarikan sample) dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sample anggota populasi yang dilakukan dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Rumus *Proportionate Stratified Random Sampling* (Sugiono, 2007).

Keterangan :

N_i = Ukuran tiap strata sample

N_i = Ukuran tiap strata populasi

n = Ukuran total sample

N = Ukuran total populasi

$$N_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Berikut ini adalah tehnik *Proportionate Stratified Random Sampling* yang digunakan peneliti :

Seluruh sampel remaja putri di SMAN 4 Banjarmasin				
No	Kelas	Jumlah Remaja Putri	Populasi	Sampel
1	X	134	$\frac{134}{266} \times 73 = 37$	37
2	XI	132	$\frac{132}{266} \times 73 = 36$	36
Jumlah				73

Seluruh sampel remaja putri di SMAN 6 Banjarmasin				
No	Kelas	Jumlah Remaja Putri	Populasi	Sampel
1	X	134	$\frac{134}{266} \times 73 = 37$	37
2	XI	132	$\frac{132}{266} \times 73 = 36$	36
Jumlah				73

Tabel 3.4 Jumlah sampel remaja putri perkelas di SMAN Banjarmasin Barat

KELAS	PROGRAM STUDI	PERHITUNGAN SAMPEL				SAMPEL	
		JUMLAH SISWI		PERKELAS		PERKELAS	
		SMAN	SMAN	SMAN	SMAN	SMAN	SMAN
		4	6	4	6	4	6
X	MIA-1	22	26	$\frac{22}{266} \times 73 = 6,037$	$\frac{26}{266} \times 73 = 7,135$	6	7
	MIA-2	19	27	$\frac{19}{266} \times 73 = 5,214$	$\frac{27}{266} \times 73 = 7,409$	5	7
	MIA-3	18	24	$\frac{18}{266} \times 73 = 4,939$	$\frac{24}{266} \times 73 = 6,586$	5	7
	MIA-4	15	–	$\frac{15}{266} \times 73 = 4,116$	–	4	–
	IIS- 1	21	19	$\frac{21}{266} \times 73 = 5,763$	$\frac{19}{266} \times 73 = 5,214$	6	5
	IIS- 2	20	18	$\frac{20}{266} \times 73 = 5,488$	$\frac{18}{266} \times 73 = 4,939$	6	5
	IIS- 3	19	20	$\frac{19}{266} \times 73 = 5,214$	$\frac{20}{266} \times 73 = 5,488$	5	6
XI	MIA-1	23	24	$\frac{23}{266} \times 73 = 6,312$	$\frac{24}{266} \times 73 = 6,586$	6	7
	MIA-2	22	25	$\frac{22}{266} \times 73 = 6,039$	$\frac{25}{266} \times 73 = 6,860$	6	7
	MIA-3	21	20	$\frac{21}{266} \times 73 = 5,763$	$\frac{20}{266} \times 73 = 5,488$	6	5
	IIS-1	24	22	$\frac{24}{266} \times 73 = 6,586$	$\frac{22}{266} \times 73 = 6,037$	7	6
	IIS-2	23	21	$\frac{23}{266} \times 73 = 6,312$	$\frac{21}{266} \times 73 = 5,763$	6	6
	IIS-3	19	20	$\frac{19}{266} \times 73 = 5,214$	$\frac{20}{266} \times 73 = 5,488$	5	5
	JUMLAH					73	73

E. Jenis dan Sumber data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh seseorang atau peneliti secara langsung dari responden dan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Setiawan, 2010). Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari remaja putri (responden) dengan cara angket menggunakan kuesioner. Data sekunder didapatkan peneliti dari data Dinas Kesehatan Kota dan Dinas Pendidikan Kota, data yang diperoleh dari SMAN Banjarmasin Barat berupa absen atau daftar nama siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitiann (Nursalam, 2008). Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disebarakan kepada responden.

G. Analisis Data

1. Penyusunan data

Data yang dikumpulkan dan diperoleh secara manual serta disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, kemudian dianalisa secara diskriptif untuk mengetahui kejadian desminorhea pada remaja putri di SMA Negeri Banjarmasin Barat.

2. Klasifikasi Data

Data diklasifikasikan dalam bentuk kuesioner dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

3. Pengolahan Data

Menurut Notoarmodjo (2010) langkah selanjutnya setelah semua data diklasifikasikan adalah melakukan pengolahan data untuk menentukan metode analisis data yang akan digunakan. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau kejadian berdasarkan data yang telah dikumpulkan, data yang disajikan melalui tabel dan perhitungan persentase dengan rumus:

Keterangan:

P = Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

F = Frekuensi tiap kategori

N = Jumlah sampel

4. Interpretasi Hasil Pengolahan Data

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk distribusi tabel dengan mencocokkan data Gambaran Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri di SMA Negeri Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin, dengan kategori menjadi:

- a. Dismenorea primer bila mengalami nyeri, nyeri dirasakan muncul dalam setahun setelah haid pertama kali, dapat disertai sakit kepala, muntah dan diare, nyeri hilang saat dibawa istirahat, nyeri hilang saat diberikan obat anti nyeri, nyeri timbul saat sebelum haid dan meningkat pada hari pertama namun akan pulih dengan sendirinya.
- b. Dismenorea sekunder bila mengalami nyeri yang sering dan terasa terus menerus, rasa nyeri dimulai sejak 1-2 minggu sebelum menstruasi dan berlangsung hingga beberapa hari setelah menstruasi